

Abstrak

Dalam masa pergerakan melawan sekutu, peran dari kaum laki-laki lebih dominan daripada kaum perempuan. Kontribusi dari kaum perempuan seringkali dilupakan dalam penulisan sejarah Indonesia, padahal kaum perempuan juga memiliki sumbangsih dalam melawan sekutu pada masa pergerakan. Salah satu tokoh perempuan yang memberikan sumbangsihnya pada masa pergerakan yaitu Siti Hanifah. Dia bergabung dengan organisasi pemuda yang bernama PPRI. Selain itu, dia juga aktif berperan dalam bidang bisnis dan organisasi. Di bidang bisnis, Siti Hanifah mendirikan konveksi bordir dan bus. Sedangkan di bidang organisasi, Siti Hanifah aktif mengikuti kegiatan di organisasi veteran pejuang seperti LVRI, KOWAVERI dan Wirawati Catur Panca.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Dalam penelitian sejarah mempunyai lima tahap, yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, analisis dan sintensis, dan penulisan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan gender antara kaum perempuan dan laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan Hanifah dalam peran-peran yang biasanya dilakukan oleh laki-laki

Kata Kunci : Siti Hanifah, perempuan, organisasi, bisnis, gender

Abstract

In the movement against allies the role of men was more dominant than the women. Contribution from women are often forgotten in the writing of Indonesian history, even though women also have a contribution in fighting allies during the movement. One of the female figures who contributed during the movement was Siti Hanifah. She joined a youth organization called PPRI. In addition, she was also active in business and organization. In the business sector, Siti Hanifah established a convection business embroidery and bus. While in the organization sector, Siti Hanifah was actively involved in veteran fighter organization such as LVRI, KOWAVERI and Wirawati Catur Panca.

This research uses history research methods. In history research methods has five steps, that is topic selection, collection of source, verification, interpretation, analysis and synthesis, and writing. The result of this research shows that there is no gender difference between women and men. This can be seen from the activity of Hanifah in roles normally performed by men.

Keywords : Siti Hanifah, women, organizations, business, gender